

SKRIPSI

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BATIK SINOM

PARIJOTHO SALAK KARYA RATIH DWI ANJANI

DI KABUPATEN SLEMAN



Oleh:

Rena Tri Rahayu

2011919011

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI

JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

GENAP 2023/2024

SKRIPSI
PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BATIK SINOM
PARIJOTHO SALAK KARY A RATIH DWI ANJANI
DI KABUPATEN SLEMAN



Oleh :

Rena Tri Rahayu/2011919011

Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri Jenjang Studi
Sarjana S1 Dalam Bidang Tari
Genap 2023/2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BATIK SINOM PARIJOTHO SALAK KARYA RATIH DWI ANJANI DI KABUPATEN SLEMAN diajukan oleh Rena Tri Rahayu, NIM 2011919011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. Rina Martiara, M.Hum.
NIP 196603061990032001/
NIDN 0006036609


Dra. Budi Astuti, M.Hum.
NIP 196112301986022001/
NIDN 0030126110

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Prof. Dr. I Wayan Dana, SST, M.Hum.
NIP 195603081979031001/
NIDN 0008035603

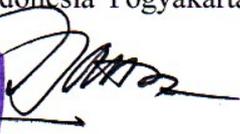

Dra. Winarsi Lies Apriani, M.Hum.
NIP 196104161989022001/
NIDN 0016046111

Yogyakarta, 09-07-24

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi
Seni Tari

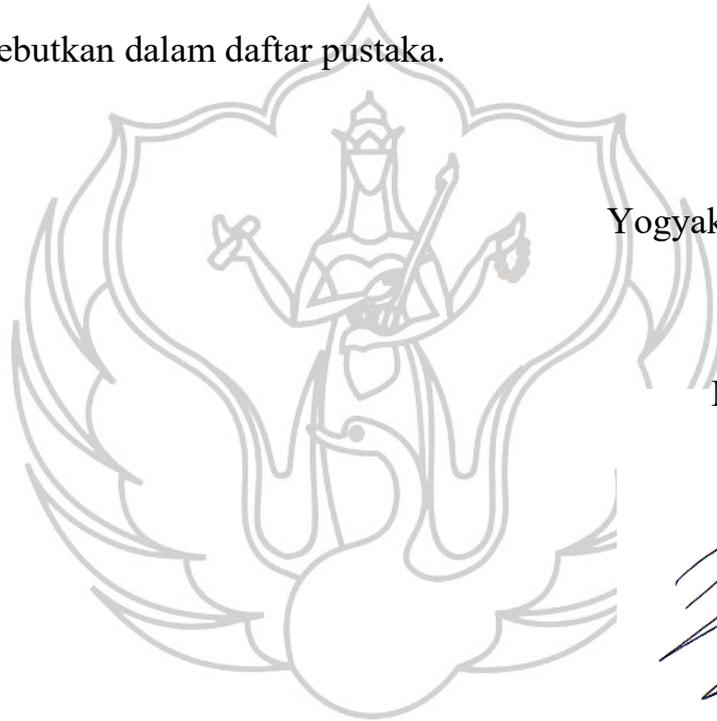



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104


Dr. Rina Martiara, M.Hum.
NIP 196603061990032001/
NIDN 0006036609

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 17 Mei

2024 Yang

Menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rena Tri Rahayu'. The signature is stylized with several long, sweeping strokes and a small 'a' at the end.

Rena Tri Rahayu

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan anugerahNya sehingga skripsi dengan judul “Proses Kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijotho Salak Karya Ratih Dwi Anjani Di Kabupaten Sleman” ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini adalah sebagai syarat kelulusan Strata-1 pada Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, untuk itu diucapkan terimakasih kepada :

1. Dra. Budi Astuti, M.Hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah sangat sabar memberikan bimbingan dan pengarahan, walaupun ibu sedang tidak sehat tapi ibu selalu meluangkan waktu untuk membimbing. Terimakasih atas waktu dalam mendampingi dari awal penulisan hingga selesai, semoga ibu selalu diberikan kesehatan.
2. Dra. Winarsi Lies Apriani, M.Hum selaku Dosen pembimbing II terimakasih atas semangat dan motivasi-motivasi dan detail koreksi yang ibu berikan untuk menjadikan tulisan ini lebih baik.
3. Kepada Ratih Dwi Anjani selaku koreografer dan narasumber karya tari Batik Sinom Parijotho Salak, terimakasih atas keluangannya yang diberikan sehingga proses penulisan skripsi berjalan dengan lancar, semangat yang selalu kakak berikan. Terimakasih untuk semua hal yang kakak berikan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

4. Kepada Firda Syafa dan Seto Aji Purnomo selaku penari karya tari Batik Sinom Parijoto Salak yang telah meluangkan waktu untuk dijadikan peraga dokumentasi yang dilakukan untuk melengkapi tulisan skripsi.

5. Kepada mas Sudarsono dan mas Momon selaku penata musik dan penata busana pada karya tari Batik Sinom Parijoto Salak yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai untuk melengkapi tulisan skripsi.

6. Kepada Dr. Rina Martiara, M.Hum. selaku ketua Jurusan Tari dan Dra. Erlina Pantja, M.Hum. selaku sekretaris Jurusan Tari atas segala bimbingan dan motivasi yang diberikan. Semoga selalu diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan atas semua hal yang diinginkan.

7. Kepada Prof. Dr. I. Wayan Dana, SST, M.Hum selaku dosen penguji ahli yang memberi pengetahuan dan pembelajaran. Semoga selalu diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan atas semua hal yang diinginkan.

8. Drs. Raja Alfirafindra, M.Hum selaku Dosen Wali yang sabar membimbing dari semester awal hingga semester akhir ini. Semoga Ayah Raja selalu diberikan kesehatan dan diberikan kemudahan atas semua hal yang diinginkan.

9. Keluarga tercinta, kepada kedua orang tua bapak Suprpto dan ibu Dewi Setiyawati, kedua kakak kandung Oriza Widyasari dan Ratih Dwi Anjani, kedua kakak ipar Fredi Setiyawan dan Danang Anikan Fajar yang telah memberikan semangat dan dukungannya, memberikan kasih sayang kepada saya, menemani menyelesaikan skripsi ini hingga tertidur di depan

rumah, dan terimakasih untuk semua hal yang tidak dapat diucapkan dengan kata-kata.

10. Kepada Eni Yulianti, Anggita, Dina Rahma, Vita Agustina selaku teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, dukungan dan menemani dalam menyelesaikan skripsi ini serta rela mendengarkan banyak keluh kesah. Terimakasih atas semua hal yang kalian berikan yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata.

11. Kepada Shintia Nurcahya, Evita Nindisari teman seperjuangan yang ada disana, yang telah memberi semangat, dukungan dalam bentuk apapun yang kalian berikan, terimakasih telah bersedia mendengarkan segala keluh kesah, dan selalu bersedia direpotkan. Terimakasih atas semua yang kalian berikan, semoga kalian diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal.

12. Kepada Adam Beno yang telah meluangkan waktu untuk menemani dalam menyelesaikan skripsi ini dan mau mendengarkan keluh kesah saya. Semoga Beno selalu diberikan kesehatan dan kemudahan atas semua yang kalian inginkan.

13. Kepada seseorang yang selalu memberikan semangat, terimakasih atas semua semangat yang kamu berikan dan terimakasih telah meluangkan waktu untuk menemani menyelesaikan skripsi serta mau mendengarkan keluh kesah dan cerita.

14. Kepada teman-teman Setadah selaku teman angkatan 2020, banyak ilmu dan pengalaman yang telah kita lalui bersama, semoga kita diberikan kelancaran atas ujian hidup yang kita lalui disemester tua ini.

15. Kepada pengurus sanggar Anjani Art Production dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat yang kalian berikan untuk saya, semoga kalian selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala hal.



Yogyakarta, 17 Mei 2024

Penulis,

Rena Tri Rahayu

**PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BATIK SINOM
PARIJOTHO SALAK KARYA RATIH DWI ANJANI DI KABUPATEN**

SLEMAN

Oleh

Rena Tri Rahayu

2011919011

RINGKASAN

Tari Batik Sinom Parijotjo Salak merupakan tari kreasi baru yang diciptakan oleh Ratih Dwi Anjani pada tahun 2017. Tari Batik Sinom Parijotjo Salak terinspirasi dari aktivitas masyarakat Kabupaten Sleman yang sedang melakukan kegiatan membatik dengan semangat serta penuh kegembiraan. Bentuk koreografi tari Batik Sinom Parijotjo Salak termasuk dalam bentuk koreografi kelompok, tarian ini menyajikan gerak dengan berpijak pada gerak tari kerakyatan badui, gerak pada tari klasik gaya Yogyakarta serta menyajikan beberapa gerak teknik *lifting*.

Teori yang digunakan untuk membantu membedah permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah teori Rhodes dengan tahapan 4P. Tahapan 4P ini meliputi aspek *Person, Press, Process, Product*. *Person* membahas Ratih Dwi Anjani sebagai koreografer. *Press* membahas faktor pendorong yang didapatkan Ratih Dwi Anjani pada penciptaan karya tari. *Process* membahas bagaimana proses Ratih Dwi Anjani dalam menciptakan karya tari. *Product* membahas tari Batik Sinom Parijotjo Salak yang diciptakan oleh Ratih Dwi Anjani. Dalam aktivitas penemuan gerak Ratih Dwi Anjani mengacu pada metode penciptaan yang dikemukakan oleh Alma. M Hawkins meliputi eksplorasi, improvisasi, komposisi dan evaluasi.

Tari Batik Sinom Parijotjo Salak yang diciptakan oleh Ratih Dwi Anjani merupakan produk kreatif. Tarian ini merupakan perwujudan rasa kecintaan terhadap kesenian tradisi yang menjadi sumber inspirasi dalam karya yang diciptakan. Proses penciptaan tari Batik Sinom Parijotjo Salak menghasilkan pengembangan dari gerak-gerak tradisi menjadi gerak baru. Tari Batik Sinom Parijotjo Salak sudah diakui dengan dibuatnya video tutorial tari Batik Sinom Partijotjo Salak yang diupload pada chanel YouTube Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman.

Kata kunci : *Proses Kreatif, Batik Sinom Parijotjo Salak, Tari Kreas*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Pendekatan Penelitian.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM TARI BATIK SINOM PARIJOTHO SALAK KABUPATEN SLEMAN.....	19
A. Letak Geografis dan Administratif Kabupaten Sleman.....	19
B. Filosofi Batik Sinom Parijotjo Salak.....	22
C. Profil Koreografer Tari Batik Sinom Parijotjo Salak.....	24
D. Latar Belakang Penciptaan Tari Batik Sinom Parijotjo Salak.....	30
E. Faktor Pendorong Penciptaan Tari Batik Sinom Parijotjo Salak.....	31
F. Bentuk Penyajian Tari Batik Sinom Parijotjo Salak.....	36
1. Penari.....	37
2. Gerak.....	38
3. Tata Rias dan Busana.....	49
4. Properti.....	54
5. Iringan.....	56
6. Pola Lantai.....	59
BAB III PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BATIK SINOM PARIJOTHO SALAK KARYA RATIH.....	70
A. Pengertian Umum Kreativitas.....	70

B.	Proses Kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijoto Salak.....	75
1.	Tahapan Awal.....	76
2.	Tahapan Lanjutan	83
BAB IV KESIMPULAN.....		107
DAFTAR ACUAN.....		111
GLOSARIUM.....		114
LAMPIRAN.....		117



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Kabupaten Sleman	20
Gambar 2. Foto Ratih Dwi Anjani Selaku Koreografer Tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	24
Gambar 3. Tata Rias Korektif Penari Putri.....	51
Gambar 4. Kostum Penari Putri	51
Gambar 5. Aksesoris Kepala Penari Putri	52
Gambar 6. Tata Rias Penari Putra	52
Gambar 7. Kostum Penari Putra.....	53
Gambar 8. Aksesoris Kepala Penari Putra.....	53
Gambar 9. Properti Canting Besar dan Canting Kecil	54
Gambar 10. Properti Sayap Batik Sinom Parijotho Salak Berwarna Hijau	55
Gambar 11. Perubahan Properti Sayap Batik Sinom Parijotho Salak.....	56
Gambar 12. Wawancara dengan Ratih Dwi Anjani.....	117
Gambar 13. Wawancara dengan Arief Bowolaksono	117
Gambar 14. Pementasan tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	118
Gambar 15. Pementasan tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	118
Gambar 16. Pementasan tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	119
Gambar 17. Pementasan tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	119
Gambar 18. Pementasan tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	120
Gambar 19. Pementasan Tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	120
Gambar 20. Posisi Lifting Pementasan tari Batik Sinom Parijotho Salak.....	121
Gambar 21. Foto Pementasan Tari Batik Sinom Parijotho Salak	121
Gambar 22. Kartu Bimbingan 1	122
Gambar 23. Kartu Bimbingan 2	123

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Sleman	22
Tabel 2. Motif Gerak Tari Batik Sinom Parijoto Salak.....	49
Tabel 3. Pola Lantai Tari Batik Sinom Parijoto Salak	69



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun karya nyata yang belum pernah ada dalam bentuk baru maupun kombinasi. Proses Kreatif merupakan sebuah kemampuan dalam merangkai kegiatan atau tindakan untuk menghasilkan sebuah produk. Kata proses dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan sebuah produk.¹ Kata kreatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memiliki daya cipta; memiliki kemampuan mencipta; bersifat (mengandung) daya cipta.² Kreatif sering digunakan sebagai jalan menuju objek berupa karya seni yang diciptakan. Tari merupakan salah satu bidang yang dapat dijadikan suatu objek kreativitas karya seni. Dalam menyusun suatu karya seni sangat membutuhkan daya kreativitas yang tinggi, proses kreatif karya seni dapat menggunakan atau mengimitasi gerak milik seseorang terhadap gerak tradisi yang sudah ada sebelumnya atau bersumber dari gerak yang dikembangkan kembali dan belum terpola sebelumnya. Terdapat beberapa cara untuk mengembangkan gerak yaitu dengan cara melakukan eksplorasi gerakan, melakukan improvisasi gerakan tari dan komposisi gerak tari yang disusun sedemikian rupa yang membuat gerakan tari yang menarik.

¹ Dikutip dari web <https://kbbi.kemdikbud.go.id/proses> diunduh pada tanggal 03 Januari 2024

² Dikutip dari web <https://kbbi.kemdikbud.go.id/kreatif> diunduh pada tanggal 03 Januari 2024

Dalam proses kreatif, pengalaman yang pernah dilakukan dan kemampuan seorang kreatif baik kemampuan secara teoritis maupun kemampuan praktek dapat menjadi bekal yang sangat baik dalam proses kreatif sebuah karya. Dari pengalaman tersebut dapat membantu memberikan motivasi dalam membuat suatu karya seni, dengan kreatif dapat mentransformasi gerak yang biasa menjadiluar biasa untuk mencapai target yang diinginkan. Proses kreatif menciptakan sebuah karya seni merupakan dorongan kepada seorang untuk berusaha merasakan, menemukan, dan menuangkan serta mengemukakan ide-ide yang ada untuk dikembangkan dan diungkapkan dalam sebuah karya seni berupa tarian. Proses untuk menciptakan sebuah karya tari ini dimulai dari mencari ide-ide dengan cara melakukan observasi terhadap apa yang akan menjadi referensi lalu dikembangkan lagi melalui eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan.

Kabupaten Sleman merupakan daerah yang kaya akan kesenian rakyat dan kekayaan alam yang melimpah. Batik Sinom Parijotho Salak adalah salah satu motif batik khas Kabupaten Sleman. Motif batik ini terinspirasi dari kekayaan alam yang ada di Kabupaten Sleman. Makna motif Batik Sinom Parijotho Salak yakni mengangkat nilai estetika sekaligus mengangkat kekhasan Daerah Sleman yang memiliki aneka hayati yang ada di lereng merapi sebagai perwujudan rasa cinta dan bangga akan potensi alamnya. Selain itu, motif ini juga melambangkan kemakmuran. Motif yang diambil pada batik ini adalah motif dari buah salak dan buah parihotho yang merupakan flora khas Kabupaten Sleman, kedua buah ini tumbuh disekitar lereng gunung merapi yang hidup subur dan selama ini mensejahterakan masyarakat hidup disekitar lereng gunung merapi. Batik khas

Sleman lahir dari adanya Lomba Desain Batik Sleman pada tahun 2012. Lomba yang diprakarsai oleh Dekranasda Kabupaten Sleman ini bertujuan untuk menggali potensi desainer-desainer batik dalam menggali motif-motif batik yang bersumber pada kekayaan alam dan budaya Kabupaten Sleman. Sebagai wujud rasa cinta terhadap kekayaan alam maka diwujudkan dalam bentuk kain batik dan dalam bentuk tarian.

Dalam menciptakan sebuah karya seseorang memiliki faktor dorongan, dorongan itu bisa jadi datangnya dari luar, misalnya pesanan suatu karya oleh orang lain. Dalam proses kreatif, pengalaman yang pernah dilakukan dan kemampuan seorang kreatif baik kemampuan secara teoritis maupun kemampuan praktek dapat menjadi bekal yang sangat baik dalam proses kreatif sebuah karya. Dari pengalaman tersebut dapat membantu memberikan motivasi dalam membuat suatu karya seni, dengan kreatif dapat mentransformasi gerak yang biasa menjadi luar biasa untuk mencapai target yang diinginkan.

Dalam melihat kemampuan kreativitas yang dimiliki oleh Ratih Dwi Anjani dalam menciptakan karya tari dapat ditinjau melalui kondisi individu dan lingkungan yang mendorong kreativitas. Dalam buku yang berjudul "*Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Kreatif dan Bakat*" Rodhes menyebutkan empat jenis tentang kreativitas yakni "*Four P's of Creativity: Person, Process, Press, Product*". Keempat P ini saling berkaitan satu sama lain yaitu: (*Person*) Pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam (*Process*) proses kreatif yang

mendapatkan (*Press*) dorongan dan dukungan dari lingkungan sekitar agar dapat menghasilkan produk kreatif (*Product*).³

Ratih Dwi Anjani merupakan pribadi yang kreatif, memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang tari, karawitan dan teater. Memiliki bakat dan kemampuan saja tidaklah cukup, memiliki imajinasi yang tinggi dan memiliki gaya pribadi agar dapat menjadi pribadi yang kreatif. Gaya pribadi tersebut akan muncul ketika pengkarya tersebut banyak berproses atau banyak melalui proses dalam menciptakan sebuah karya tari.

Dalam menciptakan sebuah karya tari seorang seniman pastinya memiliki faktor yang dapat mendorong ataupun memotivasi dalam melakukan proses kreatifnya, terdapat dua faktor yang dapat membantu memunculkan hal tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri seorang seniman dengan berupa bakat yang terdapat dalam diri serta pengalaman-pengalaman yang dilalui atau didapatkan saat berkesenian yang dapat mendukung memunculkan kreativitas seorang koreografi. Dan faktor eksternal yang muncul dari luar diri seorang koreografer yang dapat mendukung untuk mewujudkan sebuah karya tari. Faktor internal dan faktor eksternal sangatlah berpengaruh dalam proses perjalanan seorang koreografer yang kreatif, dan dengan adanya pengalaman yang telah dilalui selama berkesenian dapat mendorong untuk mewujudkan sebuah karya tari.

³ S.C Utami Munandar. 2002 *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta:Gramedia Pustaka Utam.p.26.

Menurut interpretasi penulis, pengalaman yang telah dilalui seorang dapat menjadi sumber ide dasar dalam pengembangan kreativitas. Pengembangan kreativitas merupakan kemampuan dalam mewujudkan sebuah karya tari melalui pengalaman yang dilalui seorang koreografer dalam melihat dan mengamati bentuk sebuah karya tari yang sudah ada.

Proses penciptaan tari Batik Sinom Parijoto Salak yang diciptakan oleh Ratih Dwi Anjani pastinya memiliki faktor pendukung yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yakni pada tahun 2017 beliau diberi tugas dari Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman untuk mengisi acara pembukaan Festival Sriwijaya yang bertempat di Benteng Kuto Besak, Palembang. Faktor pendorong tersebut juga berasal dari dukungan keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dalam berkarya. Faktor internal yaitu muncul dari bakat dan kemampuan yang ada pada diri Ratih Dwi Anjani. Tugas yang diberikan oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman telah diterima dengan baik, beliau mulai mencari ide-ide dengan melakukan beberapa pengamatan serta pengembangan karya tari yang sudah ada sebelumnya dengan aspek-aspek dasar koreografi. Faktor pendorong tersebut memberikan dorongan dalam menciptakan sebuah karya tari yang berjudul tari Batik Sinom Parijoto Salak.

Tari Batik Sinom Parijoto Salak merupakan tarian yang menggambarkan semangat dari masyarakat Kabupaten Sleman yang bekerja sebagai pengrajin Batik Sinom Parijoto Salak. Tarian ini diciptakan oleh Ratih Dwi Anjani pada tahun 2017. Pada proses penciptaan sebuah karya tari pasti didasari dengan adanya motivasi yang bertujuan membantu menggerakkan para seniman untuk

mewujudkan ide dalam pikiran menjadi sebuah karya dengan melalui proses penciptaan. Dalam proses penciptaan Tari Batik Sinom Parijotho Salak Ratih Dwi Anjani terinspirasi dari kegembiraan masyarakat dalam membatik dan terinspirasi dari buah salak serta buah pariyothe yang tumbuh subur disekitar lereng merapi dimana kedua tumbuhan ini juga sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Pada proses kreatif karya tari ini beliau melakukan beberapa observasi di wilayah Kabupaten Sleman untuk membantu memunculkan ide-ide kreatifnya.

Bentuk koreografi dari tari Batik Sinom Parijotho Salak termasuk dalam bentuk sajian koreografi kelompok. Koreografi kelompok merupakan sebuah tarian yang dilakukan sekelompok penari dengan jumlah lebih dari dua orang, dimana antara satu penari dengan penari yang lain pada suatu waktu tertentu melakukan gerakannya berbeda. Meski gerakannya tidak sama, gerakan tersebut terdapat hubungan yang merupakan jalinan untuk mencapai keterpaduan dari sebuah tari. Tarian ini ditarikan secara berpasangan antara penari putra dan penari putri dengan jumlah penari putra 5 orang dan putri 7 orang. Tari Batik Sinom Parijotho Salak menyajikan gerak dengan berpijak pada gerak dari tari kerakyatan Badui, gerak tari klasik gaya Yogyakarta serta menyajikan beberapa gerak dengan teknik *lifting*. Pijakan gerak yang digunakan lalu dikembangkan menjadi sebuah komposisi tari yang menarik.

Proses penciptaan karya tari Batik Sinom Parijotho Salak sangat kuat dalam mengangkat keadaan alam dan masyarakat yang berada disekitar dengan kegiatan membatik. Dengan adanya ide-ide kreatif yang dimiliki oleh Ratih Dwi Anjani terbentuklah sebuah tari dengan pengembangan yang luas. Dalam

berkesenian beliau bukan hanya sebagai seorang koreografer, namun dia juga terlibat sebagai pelaku, penikmat dan pencipta yang akan memberikan dorongan yang kuat pada proses kreatifnya sebagai seorang seniman. Dalam penciptaan tari Batik Sinom Parijotho Salak ini tentunya menggunakan proses yang panjang dengan pengetahuannya dalam mencari, menemukan sesuatu ditambah dengan pengalaman-pengalaman yang pernah dilalui. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Proses Kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijotho Salak karya Ratih Dwi Anjani Di Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan atau pertanyaan yang akan dikaji yaitu bagaimana Proses Kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijotho Salak Karya Ratih Dwi Anjani di Kabupaten Sleman?

C. Tujuan Penelitian

Sesuatu yang dirasa perlu diteliti tentu memiliki tujuan untuk diri sendiri ataupun masyarakat umum. Dengan melihat latar belakang dan rumusan masalah tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui proses kreatif yang dilalui Ratih Dwi Anjani dalam menciptakan tari Batik Sinom Parijotho Salak.

2. Tujuan Umum

Mendeskripsikan tentang bentuk sajian yang ada pada tari Batik Sinom Parijotho Salak yang menjadi ciri khas Kabupaten Sleman dan tarian ini terinspirasi dari tari kerakyatan yaitu tari badui.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian proses kreatif tari Batik Sinom Parijotho Salak karya Ratih Dwi Anjaniini diharapkan sebagai :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, meningkatkan wawasan, dan menambah informasi kepada masyarakat, pembaca dan peneliti tentang tari Batik Sinom Parijotho Salak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan menambah bahan pembelajaran mengenai kesenian serta menambah wawasan metode/proses dalam menciptakan tarian.

b. Bagi Mahasiswa Seni Tari

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan seni serta memperkaya pengetahuan tentang proses kreatif pembuatan sebuah karya tari.
- 2) Diharapkan berfungsi sebagai bahan referensi untuk penelitian lain dengan kajian yang berbeda.

c. Bagi Dinas Kebudayaan Kabupaten Sleman

Dapat digunakan untuk upaya pelestarian budaya yang ada di Kabupaten Sleman serta dapat melengkapi data-data kesenian yang ada di Sleman.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam membedah sebuah obyek penelitian Proses Kreatif Tari Batik Sinom Parijotho Salak karya Ratih Dwi Anjani. Buku-buku yang peneliti gunakan dalam membedah Proses Kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijotho Salak antara lain :

Utami Munandar dalam bukunya yang berjudul *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Buku ini memaparkan mengenai strategi Empat P dalam pengembangan kreativitas. Strategi Empat P terdiri dari pribadi (*person*), pendorong (*press*), proses (*process*), dan produk (*product*). Strategi ini mengupas bagaimana kreativitas bisa muncul pada diri tiap individu dalam berkarya serta memaparkan mengenai strategi Empat P dalam penelitian. Pemaparan dalam buku *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat* berkaitan dengan penelitian yang diambil yakni bagaimana koreografer melakukan proses kreatif dalam menciptakan tari Batik Sinom Parijotho Salak. Buku ini sangat membantu peneliti untuk mendeskripsikan dan membahas secara simultan proses kreatif tari Batik Sinom Parijotho Salak dengan strategi Empat P.

Buku *Koreografi (Bentuk-Teknik-Isi)* karya Y. Sumandiyo Hadi. Buku ini mengulas tentang teori koreografi. Buku tersebut juga sebagai pedoman dalam pemahaman Teknik menari. Buku ini menjadi acuan untuk pengolahan aspek ruang, waktu, dan tenaga agar komposisi koreografi yang akan diciptakan lebih variatif. Berdasarkan isi buku ini akan mendapatkan kontribusi wawasan mengenai elemen gerak dan komposisi koreografi, elemen pendukung tari seperti musik pengiring juga menjadi acuan dalam proses penciptaan koreografi. Buku ini dapat membantu peneliti untuk membantu peneliti dalam membedah sebuah elemen penciptaan tari yang mendukung proses kreatif dari tari Batik Sinom Parijoto Salak.

Hendro Martono dalam buku yang berjudul *Koreografi Lingkungan Revitalisasi Gaya Pemanggungan dan Gaya Penciptaan Nusantara, (2012)*. Pada halaman 107, membahas tentang pendekatan koreografi lingkungan. Merevitalisasi adalah melakukan suatu proses untuk menghidupkan kembali gaya pemanggungan seni rakyat dan gaya penciptaan seniman Nusantara zaman dahulu. Penjelasan tersebut membantu dalam mencari dan mengulas tentang bagaimana Ratih Dwi Anjani menciptakan sebuah karya yang terinspirasi dari semangat masyarakat Kabupaten Sleman. Hal ini dapat membantu dalam mengkaji proses kreatif penciptaan.

Alma M. Hawkins dalam bukunya *Creating Through Dance* yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Y. Sumandiyo Hadi yang berjudul *Mencipta Lewat Tari, 1999*. Buku ini memaparkan tentang pengalaman bagaimana memunculkan kreativitas penata tari dan dalam mencipta sebuah tari. Sebuah

pengalaman kreatif dan proses kreativitas yang dilakukan koreografer dan penari yaitu eksplorasi dan improvisasi. Aspek-aspek dalam mencipta tari melalui proses kreatif meliputi suatu tangkapan data indrawi, perasaan tentang yang dirasakan, eksplorasi pegamatan dan perasaan, dan hubungan imajinatif dari pengalaman sekarang dengan pengalaman-pengalaman yang tersimpan. Berdasarkan pendapat dari Alma M. Hawkins yang diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi, diharapkan peneliti dapat menganalisis dan mendeskripsikan proses penciptaan dari aspek-aspek yang terdapat pada tari Batik Sinom Parijoto Salak, serta dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan.

Alma M. Hawkins *Bergerak Menurut Kata Hati*, Terjemahan I Wayan Dibia (2003). Buku ini lebih menekankan pada cara kerja untuk membantu suatu lingkungan belajar yang dapat mendorong para individu untuk mengembangkan potensi kreativitasnya dan memberikan keleluasaan bagi mereka untuk mengalami, menemukan, dan akhirnya mewujudkan angan-angan dalam hati mereka. Kreativitas merupakan proses pencarian kedalam diri sendiri yang penuh tumpukan kenangan, pikiran dan sensasi sampai ke sifat yang paling mendasar bagi kehidupan. Buku ini menjelaskan berbagai fase dari proses kreativitas yaitu merasakan, menghayati, menghayalkan, mengejawantahkan dan memberi bentuk. Berbagai fase dari kreativitas tersebut sangat membantu penelitian dalam menganalisis proses kreatif Ratih Dwi Anjani dalam tari Batik Sinom Parijoto Salak.

Suparjan dan I Gusti Ngurah Supartha. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Seni tari merupakan ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan

gerakan-gerakan tubuh manusia, tampak dengan jelas bahwa hakikat tari adalah gerak. Subtansi dasar pada tari adalah gerak, gerak-gerak yang terkandung dalam tari adalah ekspresi jiwa yang diungkapkan melalui gerak-gerak ritmis yang indah. Gerak dalam tari memiliki ritme yang memberikan suatu kehidupan dalam garapan tari. Ritme merupakan jarak yang tepat, pemberian ritme didalam tari dilaksanakan dengan adanya gaya naik dan turun dan bisa disebut juga sebagai tempo dalam sebuah gerak.

F. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Proses Kreatif Penciptaan Tari Batik Sinom Parijoto Salak Karya Ratih Dwi Anjani Di Kabupaten Sleman” mempertimbangkan kreativitas sebagai pendekatan dalam melihat perjalanan atau proses yang dilalui oleh koreografer dalam menciptakan sebuah karya tari. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk mengidentifikasi, menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana proses koreografer dalam menciptakan Tari Batik Sinom Parijoto Salak. Koreografer dalam menciptakan koreografi tersebut melalui beberapa proses atau tahapan-tahapan sehingga terwujudlah suatu koreografi yang utuh dalam suatu bentuk pertunjukan. Teori yang digunakan untuk membantu membedah permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah teori Rhodes yang dikutip oleh Utami Munandar yakni teori kreativitas dengan tahapan 4P. Teori ini menjelaskan tentang setiap orang memiliki potensi dan kemampuan tersendiri untuk mengungkapkan dirinya dalam bidang yang berbeda.

Tahapan 4P ini meliputi aspek *person* (pribadi), *press* (pendorong), *process* (proses), dan *product* (produk). *Person* (pribadi) dalam konsep kreativitas

merupakan kemampuan atau kecakapan yang ada dalam diri seseorang hal ini berkaitan erat dengan bakat, dengan ini Ratih Dwi Anjani sebagai koreografer. *Press* (pendorong) dalam konsep kreativitas merupakan faktor pendorong yang berasal dari dalam diri individu (internal) ataupun dari lingkungan sosial dan psikologis individu. *Process* (proses) dalam konsep kreativitas merupakan suatu rangkaian dalam mengolah ide atau gagasan yang telah ditentukan untuk menjadi suatu karya, dengan ini membahas proses-proses yang dilalui Ratih Dwi Anjani dalam menciptakan karya tari. *Product* (produk) dalam konsep kreativitas ialah karya yang dihasilkan dari proses pengolahan ide atau gagasan, dengan ini menekankan kreativitas dan produk yang dihasilkan oleh Ratih Dwi Anjani.

Penciptaan sebuah karya tari tentunya melewati beberapa tahapan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam menghasilkan karya tari Batik Sinom Parijoto Salak Ratih Dwi Anjani menggunakan tahapan eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi. Konsep yang digunakan peneliti adalah konsep penciptaan tari oleh Alma Hawkins yaitu eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi digunakan untuk melihat Ratih Dwi Anjani dalam menerapkan konsep tersebut pada proses penciptaan karya tari Batik Sinom Parijoto Salak. Konsep penciptaan Alma Hawkins digunakan untuk melihat dan menjelaskan proses penciptaan karya tari yang diterapkan oleh Ratih Dwi Anjani.

Konsep yang digunakan untuk mendukung pembahasan atas permasalahan yang bersangkutan dengan kreativitas, mulai dari proses awal yang dilalui sampai menghasilkan karya tari yang diinginkan. Konsep tersebut juga dapat digunakan untuk menjelaskan bentuk sajian tari Batik Sinom Parijoto Salak yang diciptakan.

Bentuk sajian tersebut meliputi kesinambungan unsur-unsur sebuah karya tari diantaranya gerak, iringan , tata rias dan busana, pola lantai serta properti. Teori kreativitas dengan tahapan 4P dan metode penciptaan eksplorasi, improvisasi, pembentukan dan evaluasi dapat membantu membahas dan mendeskripsikan tari Batik Sinom Parijoto Salak. Dengan adanya konsep dan metode tersebut diharapkan dapat membantu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan tentang proses kreatif yang dilalui oleh Ratih Dwi Anjani.

G. Metode Penelitian

Untuk mendekati permasalahan yang timbul secara keseluruhan peneliti menggunakan suatu metode penelitian kualitatif yaitu mendekati secara utuh. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa metodologi kualitatif adalah metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *post positivism*.⁴ Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau tulisan orang-orang dari perilaku yang diamati.⁵ Selanjutnya yang dimaksud deskripsi itu sendiri adalah data yang diperoleh dalam bentuk penelitian bukan data dalam bentuk angka maupun sebuah produk data kualitatif deskripsi tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan, memo, dan dokumentasi resmi lainnya. Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang

⁴ Post positivism adalah aliran yang ingin memperbaiki kelemahan pada positivism, post positivism sependapat juga dengan positivism bahwa realitas itu memang nyata.

⁵ Moleong.2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung PT.Remaja Rosdakarya.

digunakan sebagai dasar penyusunan laporan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan kegiatan pengumpulan data-data secara tertulis dengan buku sebagai referensi dan sumber acuan yang dapat digunakan untuk membantu membedah penelitian. Data yang dimaksud berupa buku, jurnal, laporan penelitian dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian dan dapat menunjang topik permasalahan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan membaca terlebih dulu tulisan ilmiah atau penelitian-penelitian yang sebelumnya untuk memperkuat data penelitian serta menghindari adanya kesamaan dengan penelitian orang lain.

2. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan penelitian untuk memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian pada saat dilakukan kegiatan latihan maupun pada saat pementasaan. Peneliti terjun langsung ke lapangan tepatnya di dusun Karongan RT05 RW12, Jogotirto, Berbah, Sleman di Sanggar Anjani Art Production.

3. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk menjaring data tentang proses kreatif tari Batik Sinom Parijoto Salak. Secara teknis peneliti melakukan tanya jawab secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang rinci dan akurat dari narasumber. Wawancara mendalam dilakukan

terhadap pencipta, penari, penata musik, penata busana yang terlibat langsung dalam penciptaan tari Batik Sinom Parijotho Salak.

4. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada dilakukan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi secara mendalam. Data-data tersebut berupa catatan pribadi, rekaman video, foto-foto mengenai tari Batik Sinom Parijotho Salak.

Tahap pengolahan dan analisis data tahap ini merupakan penentuan kualitas penelitian, yaitu mengolah dan menganalisis data menurut variabel. Yakni mengedit data dan memberi kode agar mudah diolah dan dianalisis, terutama pencatatan hasil dari pengumpulan data secara terstruktur yang diperoleh dari studi pustaka dan studi lapangan, seperti observasi, wawancara dan pendokumentasian sesuai dengan landasan teori. Data-data primer dan sekunder sesuai dengan variabelnya disusun menurut bab dan subbab untuk ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan akhir dilakukan untuk merumuskan temuan-temuan penelitian, terutama temuan-temuan hasil penelitian sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dikelompokkan, dianalisis dan disusun dalam kerangka penulisan dengan sistematika tulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, pada bagian ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, tinjauan pustaka, pendekatan penelitian, dan metode penelitian.

BAB II : GAMBARAN UMUM TARI BATIK SINOM PARIJOTHO SALAK KABUPATEN SLEMAN, pada bagian ini terdiri dari letak geografis Kabupaten Sleman, profil koreografer tari Batik Sinom Parijottho Salak (yang terdiri dari pendidikan dan pekerjaan Ratih Dwi Anjani), latar belakang penciptaan tari Batik Sinom Parijottho Salak, faktor pendorong dan bentuk penyajian tari Batik Sinom Parijottho Salak (yang terdiri dari penjelasan mengenai aspek pada bentuk penyajian tari Batik Sinom Parijottho Salak meliputi penari, gerak, tata rias dan busana, properti, musik dan pola lantai).

BAB III : PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI BATIK SINOM PARIJOTHO SALAK KARYA RATIH DWI ANJANI, pada bagian ini akan menjelaskan proses penciptaan tari Batik Sinom Parijottho Salak, meliputi: pengertian umum kreativitas dan faktor pendorong Ratih Dwi Anjani dalam menciptakan tari Batik Sinom Parijottho Salak. Terakhir membahas tentang proses kreatif penciptaan tari Batik Sinom Parijottho Salak yang terdiri dari tahapan awal dan tahapan lanjutan. Pada tahapan awal terdiri dari : penetapan ide, penetapan tema dan judul tari,

penetapan pendukung karya, penetapan rias busana dan properti. Pada tahapan lanjutan terdiri dari: penjelasan konsep karya kepada seluruh pendukung, aktivitas kreativitas penemuan gerak dan tari Batik Sinom Parijotho Salak sebagai produk kreatif.

BAB IV : KESIMPULAN, pada bagian ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai proses kreatif penciptaan tari Batik Sinom Parijotho Salak karya Ratih Dwi Anjani di Kabupaten Sleman.

